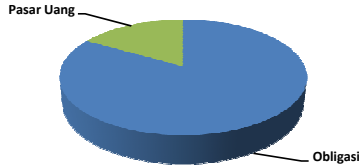


GreatLink Bond Fund

Januari 2015
FUND FACT SHEET

Portofolio



Obligasi 83,36%
Pasar Uang 16,64%

Alokasi Aset

Pasar Uang 0% - 20%
Obligasi 80% - 100%

Portofolio Utama

Obligasi :
Pemerintah
FR0040 FR0056 FR0071
FR0044 FR0068
FR0047 FR0070
Korporasi
Astra Sedaya 2015
Deposito Berjangka : Bank BTPN
DBS Bank

Tujuan Investasi

GreatLink Bond Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil stabil dengan tingkat resiko rendah - menengah untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Bond Fund pada instrumen obligasi dan pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

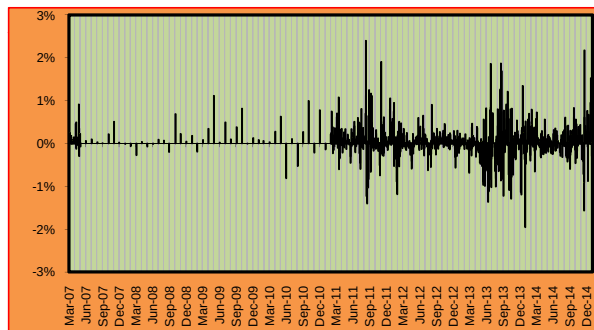
PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S\$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT Schroder Investment Management Indonesia

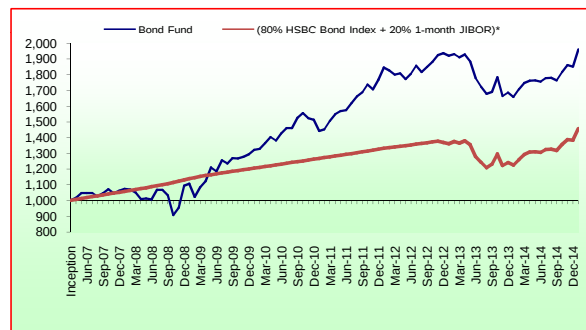
PT Schroder Investment Management Indonesia merupakan pengelola aset berpengalaman yang memiliki reputasi Internasional dan sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991 serta merupakan anak perusahaan Schroders plc yang tercatat di Bursa Efek London.

	Jan-15	Dec-14	Perubahan (%)
	NAB/Unit	NAB/Unit	
Nilai Tertinggi	1.961,7074	1.862,7908	5,31%
Nilai Terendah	1.842,9215	1.778,6039	3,62%

Kinerja Harian Dalam %



NAB GreatLink Bond Fund vs 80% HSBC Bond Index + 20% 1-month JIBOR



Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Bond Fund	6,02%	8,00%	10,33%	6,02%	18,36%	6,33%	96,17%
(80% HSBC Bond Index + 20% 1-month JIBOR)*	5,40%	7,44%	9,96%	5,40%	19,02%	9,52%	45,67%

*Sebelum Jan 2013 menggunakan SPN (Surat Perbendaharaan Negara)

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran : 27-Mar-07
Mata Uang : Rupiah (IDR)
Bank Kustodian : Citibank N.A
Tingkat Resiko : Rendah - Menengah
Total Dana @ 30-01-2015 : Rp 1,60 Miliar

Metode Penilaian : Harian
Tingkat hasil : Stabil
Annual Management Charge : 1,75% p.a.
Harga Unit : 1.961,7074
(per 30 Januari 2015)

Analisa

Pasar obligasi melanjutkan kenaikannya pada bulan Januari, dilihat dari imbal hasil obligasi pemerintah berjangka 10-tahun jatuh dari 7,8% menjadi 7,17%. Prospek inflasi yang lebih rendah, ditambah dengan kecenderungan pelonggaran moneter global, membantu menyokong obligasi rupiah. Di tengah penurunan harga minyak, pemerintah menurunkan harga bensin RON88 sebesar 13% menjadi IDR 6.600 per liter, dan berencana untuk mengevaluasi harga BBM dalam negeri setiap dua minggu. Dua lelang pertama dari obligasi yang dilaksanakan pemerintah menarik permintaan yang sangat tinggi. Total permintaan untuk obligasi konvensional mencapai IDR 22,9 triliun (versus target awal IDR 12 triliun). Pemerintah Indonesia juga menerbitkan obligasi global sejumlah USD 4 miliar, dengan permintaan mencapai USD 19,3 miliar. Tingginya permintaan berasal dari investor Eropa dan Asia, dengan alokasi masing-masing 23,5% dan 17,5%. Ini mengindikasikan pelonggaran moneter di Eropa dan Jepang telah mulai berpengaruh positif terhadap pasar obligasi. Secara total, pemerintah telah menerbitkan sekitar IDR 91,4 triliun, atau sekitar 21% dari total target 2015. Kepemilikan asing di obligasi pemerintah melonjak 8,4% menjadi IDR 500 triliun yang mewakili 40,2% dari total obligasi yang beredar di akhir Januari. Namun, Rupiah masih melemah 2,3% menjadi 12.672/USD. Bank lokal terlihat membeli USD, untuk mengantisipasi periode repatriasi dividen dalam bulan-bulan berikutnya. Ada perbaikan di pasar sekunder obligasi korporasi, dengan volume perdagangan rata-rata IDR 721 miliar per hari. Obligasi dengan jangka waktu 3 sampai 5 tahun lebih disukai, didominasi oleh nama-nama perusahaan pembiayaan. (sumber: Schroders)

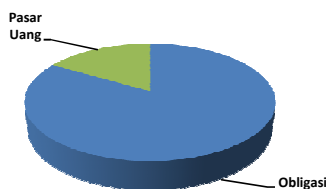
Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

GreatLink Bond Fund

Februari 2015
FUND FACT SHEET

Portofolio



Obligasi 83,48%
Pasar Uang 16,52%

Alokasi Aset

Pasar Uang 0% - 20%
Obligasi 80% - 100%

Portofolio Utama

Obligasi :
Pemerintah
FR0040 FR0056 FR0071
FR0044 FR0068
FR0047 FR0070
Korporasi
OCBC NISP A 2015
Deposito Berjangka : Bank BTPN
DBS Bank

Tujuan Investasi

GreatLink Bond Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil stabil dengan tingkat resiko rendah - menengah untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Bond Fund pada instrumen obligasi dan pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

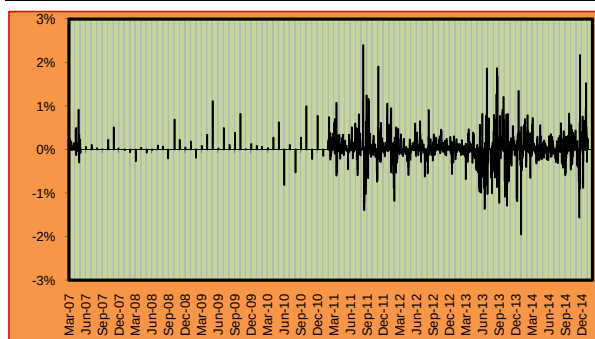
PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S\$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT Schroder Investment Management Indonesia

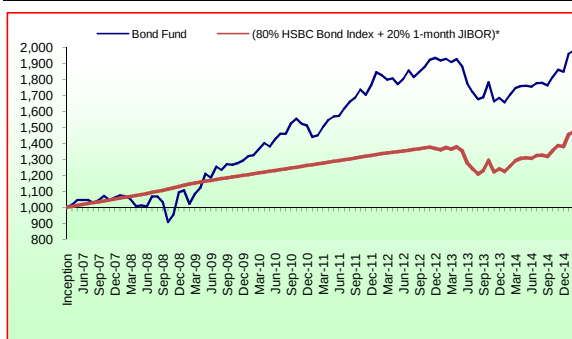
PT Schroder Investment Management Indonesia merupakan pengelola aset berpengalaman yang memiliki reputasi Internasional dan sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991 serta merupakan anak perusahaan Schroders plc yang tercatat di Bursa Efek London.

	Feb-15	Jan-15	Perubahan (%)
NAB/Unit	1.984,8967	1.961,7074	1,18%
Nilai Tertinggi	1.929,8510	1.842,9215	4,72%
Nilai Terendah			

Kinerja Harian Dalam %



NAB GreatLink Bond Fund vs 80% HSBC Bond Index + 20% 1-month JIBOR



Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Bond Fund	1,18%	6,66%	11,57%	7,27%	16,34%	8,63%	98,49%
(80% HSBC Bond Index + 20% 1-month JIBOR)*	1,33%	6,39%	11,28%	6,81%	17,30%	10,65%	47,61%

*Sebelum Jan 2013 menggunakan SPN (Surat Perbendaharaan Negara)

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran : 27-Mar-07
Mata Uang : Rupiah (IDR)
Bank Kustodian : Citibank N.A
Tingkat Resiko : Rendah - Menengah
Total Dana @ 27-02-2015 : Rp 1,64 Miliar
Metode Penilaian : Harian
Tingkat hasil : Stabil
Annual Management Charge : 1,75% p.a.
Harga Unit : 1.984,8967
(per 27 Februari 2015)

Analisa

Sentimen positif di pasar obligasi masih terjadi di bulan Februari. Imbal hasil 10 tahun menurun dari 7,17% ke 7,06%, namun sempat terkoreksi signifikan ke 7,53% pada tengah bulan. Deflasi dan perlambatan ekonomi domestik memberi ruang bagi pelanggaran moneter yang akan mendukung pasar obligasi. Permintaan atas lelang obligasi pemerintah masih kuat. Total rasio permintaan untuk obligasi konvensional mencapai 3x, sama seperti bulan Januari. Secara total, pemerintah telah menerbitkan obligasi Rp124,69 triliun atau sekitar 28% dari total target tahunan. Pemilihan investor asing di obligasi pemerintah hanya naik 1,4% menjadi Rp 508 triliun, mewakili 40% dari total obligasi yang beredar pada akhir Februari. Rupiah terdepresiasi 2% menjadi 12,932/USD, dipengaruhi oleh pemotongan suku bunga Bank Indonesia (BI) dan penguatan USD terhadap mata uang global. BI tampaknya membiarkan Rupiah untuk terdepresiasi lebih lanjut, selama tidak menyimpang jauh dari tren mata uang negara berkembang lainnya. Di pasar obligasi korporasi, volume perdagangan pasar sekunder stabil rata-rata Rp 700 miliar per hari. Obligasi dengan jatuh tempo kurang dari tiga tahun lebih disukai, dan didominasi oleh sektor keuangan. Dengan turunnya suku bunga seharusnya dapat menguntungkan bagi kegiatan pasar primer, dan penerbitan obligasi diharapkan akan meningkat pada tahun ini. (sumber: Schroders)

Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

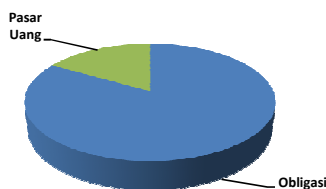
PT Great Eastern Life Indonesia
Menara Karya Lantai 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2. Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
T : (021) 2554 3888 F : (021) 5794 4717
greateasternlife.com/id

Customer Contact Centre
T : (021) 2554 3800 (Senin-Jumat, 08.30-17.30) F : (021) 5794 4719
SMS : 0812-129-3800 Ketik *INFO
email : wecare-ID@greateasternlife.com

GreatLink Bond Fund

Maret 2015
FUND FACT SHEET

Portofolio



Obligasi 83,36%
Pasar Uang 16,64%

Alokasi Aset

Pasar Uang 0% - 20%
Obligasi 80% - 100%

Portofolio Utama

Obligasi :
Pemerintah Korporasi
FR0040 FR0070
FR0047 FR0071
FR0068

Deposito Berjangka :

Tujuan Investasi

GreatLink Bond Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil stabil dengan tingkat resiko rendah - menengah untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Bond Fund pada instrumen obligasi dan pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

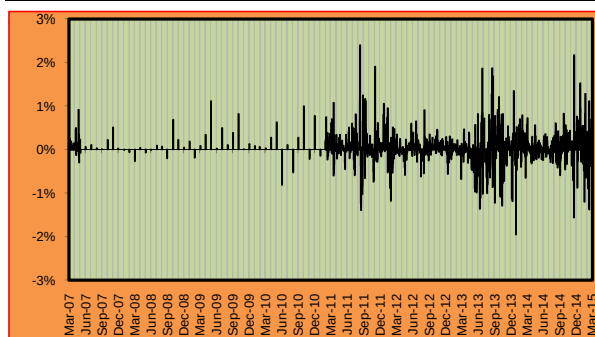
PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S\$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT Schroder Investment Management Indonesia

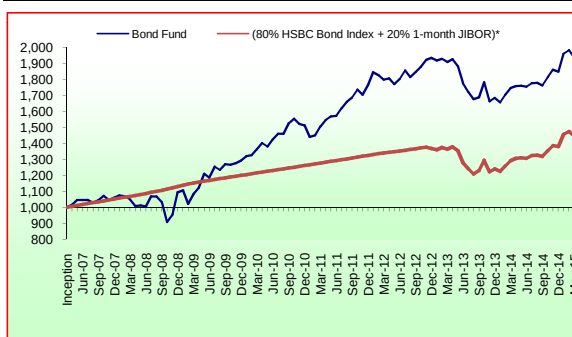
PT Schroder Investment Management Indonesia merupakan pengelola aset berpengalaman yang memiliki reputasi Internasional dan sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991 serta merupakan anak perusahaan Schroders plc yang tercatat di Bursa Efek London.

	Mar-15	Feb-15	Perubahan (%)
	NAB/Unit	NAB/Unit	
Nilai Tertinggi	1.983,6493	1.984,8967	-0,06%
Nilai Terendah	1.899,3298	1.929,8510	-1,58%

Kinerja Harian Dalam %



NAB GreatLink Bond Fund vs 80% HSBC Bond Index + 20% 1-month JIBOR



Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Bond Fund	-2,33%	4,77%	9,89%	4,77%	10,90%	7,72%	93,87%
(80% HSBC Bond Index + 20% 1-month JIBOR)*	-1,87%	4,81%	9,87%	4,81%	12,10%	8,27%	44,87%

*Sebelum Jan 2013 menggunakan SPN (Surat Perbendaharaan Negara)

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 27-Mar-07	Metode Penilaian	: Harian
Mata Uang	: Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	: Stabil
Bank Kustodian	: Citibank N.A	Annual Management Charge	: 1,75% p.a.
Tingkat Resiko	: Rendah - Menengah	Harga Unit	: 1.938,6692
Total Dana @ 31-03-2015	: Rp 1,47 Miliar		(per 31 Maret 2015)

Analisa

Pasar obligasi terkoreksi di bulan Maret, imbal hasil 10 tahun meningkat dari 7,06% menjadi 7,85% sebelum kembali turun ke 7,44% pada akhir bulan. Rupiah terdepresiasi dan telah menyentuh level 13,000 sehingga memicu tekanan penjualan di pasar obligasi. Data ekonomi domestik tetap mendukung pasar obligasi. Inflasi Februari terus menurun dan neraca perdagangan mencatat surplus dalam bulan Januari. Akibatnya, cadangan devisa meningkat menjadi USD115,5 miliar pada bulan Februari, tingkat tertinggi sejak April 2012. Bank Indonesia (BI) juga mempertahankan tingkat bunga 7,5%, sehingga mempertahankan tingkat bunga riil yang menarik. Namun, pemerintah meningkatkan harga bahan bakar domestik sekitar 7% pada akhir bulan, yang mungkin memiliki dampak pada inflasi bulan depan. Kepemilikan asing di obligasi pemerintah menurun 0,7% menjadi Rp 504,1 triliun, mewakili 38,6% total obligasi beredar di akhir Maret. Di pasar primer, total rasio permintaan terhadap penerbitan untuk lelang obligasi konvensional terbaru 2,6x, dibandingkan dengan 3.0x pada bulan Februari. Pemerintah sejauh ini telah menerbitkan obligasi Rp 180 triliun, sekitar 40% dari total target penerbitan di 2015. Pasar obligasi korporasi lebih sepi bulan ini, dengan rata-rata volume perdagangan Rp 560 miliar per hari. Perusahaan pembiayaan dan bank mendominasi pasar perdana. (sumber: Schroders)

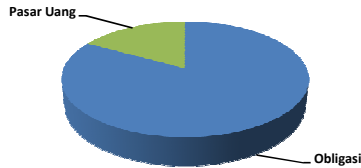
Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

GreatLink Bond Fund

April 2015
FUND FACT SHEET

Portofolio



Obligasi 83,11%
Pasar Uang 16,89%

Alokasi Aset

Pasar Uang 0% - 20%
Obligasi 80% - 100%

Portofolio Utama

Obligasi :
Pemerintah **Korporasi**
FR0040 FR0070
FR0047 FR0071
FR0068

Deposito Berjangka : -

Tujuan Investasi

GreatLink Bond Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil stabil dengan tingkat resiko rendah - menengah untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Bond Fund pada instrumen obligasi dan pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

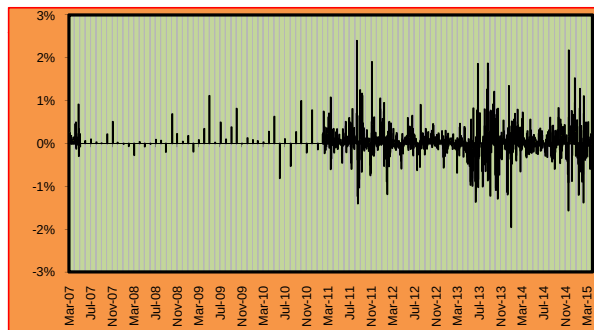
PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S\$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT Schroder Investment Management Indonesia

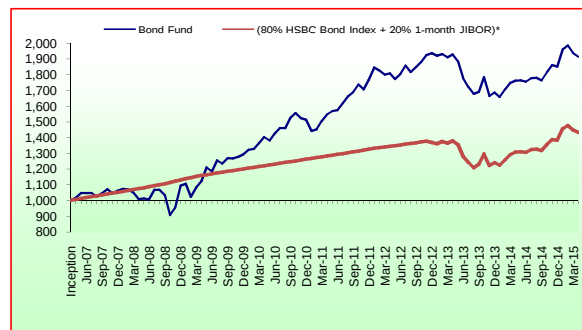
PT Schroder Investment Management Indonesia merupakan pengelola aset berpengalaman yang memiliki reputasi Internasional dan sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991 serta merupakan anak perusahaan Schroders plc yang tercatat di Bursa Efek London.

	Apr-15	Mar-15	Perubahan (%)
NAB/Unit	1.959,8534	1.983,6493	-1,20%
Nilai Tertinggi	1.912,4967	1.899,3298	0,69%
Nilai Terendah			

Kinerja Harian Dalam %



NAB GreatLink Bond Fund vs 80% HSBC Bond Index + 20% 1-month JIBOR



Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Bond Fund	-1,30%	-2,46%	5,34%	3,41%	8,68%	5,84%	91,34%
(80% HSBC Bond Index + 20% 1-month JIBOR)*	-1,12%	-1,67%	5,65%	3,65%	9,59%	6,81%	43,24%

*Sebelum Jan 2013 menggunakan SPN (Surat Perbendaharaan Negara)

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran : 27-Mar-07
Mata Uang : Rupiah (IDR)
Bank Kustodian : Citibank N.A
Tingkat Resiko : Rendah - Menengah
Total Dana @ 30-04-2015 : Rp 1,42 Miliar

Metode Penilaian : Harian
Tingkat hasil : Stabil
Annual Management Charge : 1,75% p.a.
Harga Unit : 1.913,4212
(per 30 April 2015)

Analisa

Pasar obligasi kembali terkoreksi di bulan April, imbal hasil SUN 10 tahun meningkat dari 7,44% menjadi 7,71%. Faktor utama yang memengaruhi pasar antara lain data ekonomi Amerika Serikat dan arah tingkat bunga Bank Sentral Amerika Serikat. Namun kenaikan harga energi mendorong imbal hasil naik di paruh kedua bulan April karena kekhawatiran inflasi. Data ekonomi makro domestik berdampak positif untuk pasar obligasi. Inflasi meningkat di bulan Maret namun dapat dikelola dan terutama didorong oleh kenaikan harga komoditas yang ditetapkan pemerintah. Sementara itu, keadaan moneter yang ketat mengakibatkan lambatnya pertumbuhan kredit perbankan dan berada dibawah 10% secara tahunan dan perkiraan lebih lambatnya pertumbuhan ekonomi secara umumnya. Rupiah telah stabil dan terapresiasi 0,4% menjadi 12.963/USD. Cadangan devisa turun 3,4% menjadi USD111,6 miliar pada akhir Maret, mengindikasikan bahwa BI telah intervensi di pasar valuta asing. Kepemilikan investor asing di obligasi pemerintah meningkat 0,8% menjadi IDR508,2 triliun, mewakili 38,5% total obligasi yang beredar di akhir April. Akan tetapi permintaan di pasar perdana masih lemah. Lelang terakhir obligasi konvensional hanya menyerap IDR4,85 triliun, di bawah target indikator IDR10 triliun. Sampai saat ini, pemerintah telah mengeluarkan obligasi senilai IDR198,3 triliun, atau sekitar 44% dari target tahunan penerbitan bruto. Di bulan April terlihat peningkatan kegiatan di pasar obligasi korporasi, dengan rata-rata nilai perdagangan IDR588 miliar. Bank-bank BUMN menurunkan suku bunga deposito mereka, yang mungkin mendorong investor untuk berpaling ke obligasi korporasi jangka pendek yang menawarkan imbal hasil lebih baik. Di pasar perdana, penerbitan masih didominasi oleh bank dan perusahaan pembiayaan. (sumber: Schroders)

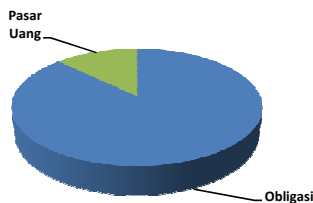
Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

GreatLink Bond Fund

Mei 2015
FUND FACT SHEET

Portofolio



Obligasi 87,26%
Pasar Uang 12,74%

Alokasi Aset

Pasar Uang 0% - 20%
Obligasi 80% - 100%

Portofolio Utama

Obligasi :
Pemerintah : FR0040 FR0070
FR0047 FR0071
FR0068
Korporasi

Deposito Berjangka : -

Tujuan Investasi

GreatLink Bond Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil stabil dengan tingkat resiko rendah - menengah untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Bond Fund pada instrumen obligasi dan pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

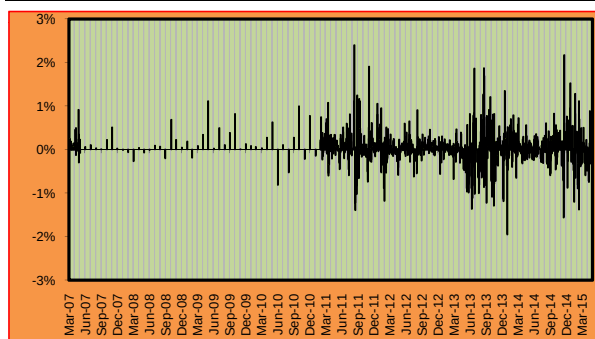
PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S\$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT Schroder Investment Management Indonesia

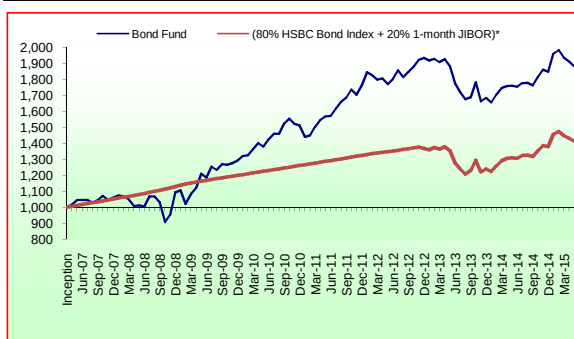
PT Schroder Investment Management Indonesia merupakan pengelola aset berpengalaman yang memiliki reputasi Internasional dan sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991 serta merupakan anak perusahaan Schroders plc yang tercatat di Bursa Efek London.

	May-15	Apr-15	Perubahan (%)
	NAB/Unit	NAB/Unit	
Nilai Tertinggi	1.912,0844	1.959,8534	-2,44%
Nilai Terendah	1.863,0050	1.912,4967	-2,59%

Kinerja Harian Dalam %



NAB GreatLink Bond Fund vs 80% HSBC Bond Index + 20% 1-month JIBOR



Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Bond Fund	-1,57%	-5,12%	1,20%	1,78%	6,84%	6,31%	88,33%
(80% HSBC Bond Index + 20% 1-month JIBOR)*	-1,16%	-4,09%	2,05%	2,44%	8,04%	5,32%	41,57%

*Sebelum Jan 2013 menggunakan SPN (Surat Perbendaharaan Negara)

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 27-Mar-07	Metode Penilaian	: Harian
Mata Uang	: Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	: Stabil
Bank Kustodian	: Citibank N.A	Annual Management Charge	: 1,75% p.a.
Tingkat Resiko	: Rendah - Menengah	Harga Unit	: 1.883,3401
Total Dana @ 29-05-2015	: Rp 1,40 Miliar		(per 29 Mei 2015)

Analisa

Pasar obligasi terkoreksi pada bulan Mei, terlihat dari imbal hasil SUN 10-tahun melompat dari 7,71% ke 8,17%. Kepemilikan asing pada obligasi pemerintah meningkat 1,24% menjadi Rp 515 triliun, mewakili 38,4% dari total obligasi yang beredar diakhir bulan Mei. Pemerintah sejauh ini telah mengeluarkan total Rp 247,8 triliun obligasi, sekitar 55% dari target 2015. Catatan positif, badan pemeringkat S&P menaikkan sovereign rating outlook dari stabil menjadi positif, mengutip perbaikan dalam kerangka fiskal dan moneter sebagai alasan utamanya. Lembaga pemeringkat menyebutkan bahwa efektivitas kebijakan dan prediktabilitas yang lebih besar telah menghasilkan perluasan ruang fiskal dan penyangga cadangan devisa, sehingga meningkatkan ketahanan eksternal. Pandangan positif mencerminkan kemungkinan bahwa S&P dapat menaikkan sovereign rating Indonesia dalam 12 bulan ke depan, jika pemerintah mencapai tujuan berupa peningkatan kualitas pengeluaran, termasuk kebijakan subsidi bahan bakar. Aktivitas di pasar sekunder obligasi korporasi sedikit membaik, dengan rata-rata perdagangan harian tercatat Rp 594 miliar. Ada beberapa penerbitan di sektor telekomunikasi, dengan profil jatuh tempo yang lebih beragam. Perbankan dan multifinance tetap sebagai penerbit utama, dengan jatuh tempo sebagian besar di bawah lima tahun. Tingkat bunga deposito bank yang lebih rendah menjadikan penerbitan obligasi korporasi lebih menarik bagi para investor. (sumber: Schroders)

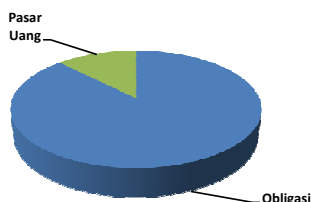
Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

GreatLink Bond Fund

Jun 2015
FUND FACT SHEET

Portofolio



Obligasi 87,67%
Pasar Uang 12,33%

Alokasi Aset

Pasar Uang 0% - 20%
Obligasi 80% - 100%

Portofolio Utama

Obligasi :
Pemerintah Korporasi
FR0040 FR0070
FR0056 FR0071
FR0068

Deposito Berjangka : -

Tujuan Investasi

GreatLink Bond Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil stabil dengan tingkat resiko rendah - menengah untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Bond Fund pada instrumen obligasi dan pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

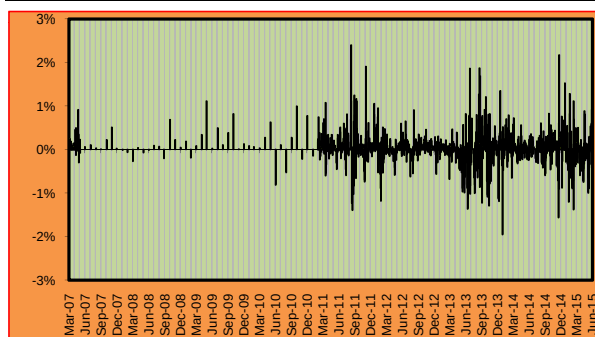
PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S\$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT Schroder Investment Management Indonesia

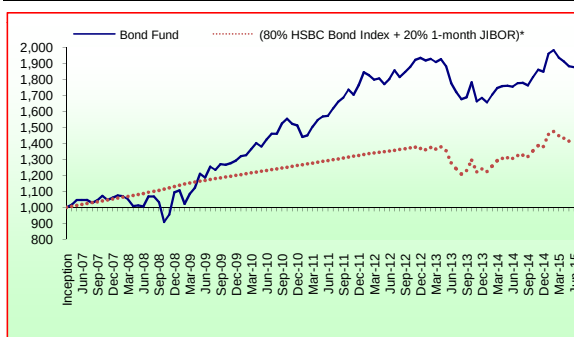
PT Schroder Investment Management Indonesia merupakan pengelola aset berpengalaman yang memiliki reputasi Internasional dan sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991 serta merupakan anak perusahaan Schroders plc yang tercatat di Bursa Efek London.

	Jun-15	May-15	Perubahan (%)
	NAB/Unit	NAB/Unit	
Nilai Tertinggi	1.891,1464	1.912,0844	-1,10%
Nilai Terendah	1.830,4533	1.863,0050	-1,75%

Kinerja Harian Dalam %



NAB GreatLink Bond Fund vs 80% HSBC Bond Index + 20% 1-month JIBOR



Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Bond Fund	-0,33%	-3,17%	1,45%	1,45%	6,97%	4,02%	87,72%
(80% HSBC Bond Index + 20% 1-month JIBOR)*	-0,11%	-2,38%	2,32%	2,32%	8,25%	4,93%	41,41%

*Sebelum Jan 2013 menggunakan SPN (Surat Perbendaharaan Negara)

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 27-Mar-07	Metode Penilaian	: Harian
Mata Uang	: Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	: Stabil
Bank Kustodian	: Citibank N.A	Annual Management Charge	: 1,75% p.a.
Tingkat Resiko	: Rendah - Menengah	Harga Unit	: 1.877,2098
Total Dana @ 30-06-2015	: Rp 1,40 Miliar		(per 30 Jun 2015)

Analisa

Pasar obligasi bergejolak di bulan Juni, dengan imbal hasil 10 tahun meningkat dari 8,17% menjadi 8,76%, sebelum kembali pada level 8,33% pada akhir bulan. Rupiah masih terus melemah, turun 0,9% dilevel 13.339 terhadap USD. Intervensi bank sentral tampaknya terbatas, dilihat dari cadangan devisa yang hanya turun 0,09% ke USD 110,77 miliar pada akhir Mei. Kepemilikan asing di obligasi pemerintah meningkat 4,48% menjadi IDR 538 triliun, mewakili 39,6% dari total obligasi negara yang beredar di akhir Juni. Pemerintah sejauh ini telah mengeluarkan obligasi IDR 291,8 triliun sepanjang tahun, sekitar 65% dari target tahunan. Pemerintah juga melakukan lelang obligasi berdenominasi USD (jangka waktu 2 tahun), menerima USD 872 juta minat beli sedangkan yang diterbitkan hanya USD 500 juta dengan rerata imbal hasil 1,9%. Aktivitas obligasi korporasi di pasar sekunder lebih stabil dibandingkan bulan sebelumnya, dengan rerata volume perdagangan IDR 589 miliar. Perbankan dan multifinance merupakan penerbit utama pada bulan Juni, dengan jatuh tempo kurang dari 5 tahun. Tren penurunan suku bunga deposito berlanjut sejalan dengan berkurangnya kompetisi pengumpulan dana, sehingga meningkatkan daya saing obligasi korporasi bagi investor. (sumber: Schroders)

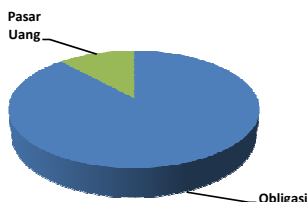
Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

GreatLink Bond Fund

Jul 2015
FUND FACT SHEET

Portofolio



Obligasi 88,26%
Pasar Uang 11,74%

Alokasi Aset

Pasar Uang 0% - 20%
Obligasi 80% - 100%

Portofolio Utama

Obligasi :
Pemerintah Korporasi
FR0040 FR0070
FR0056 FR0071
FR0068

Deposito Berjangka : -

Tujuan Investasi

GreatLink Bond Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil stabil dengan tingkat resiko rendah - menengah untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Bond Fund pada instrumen obligasi dan pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

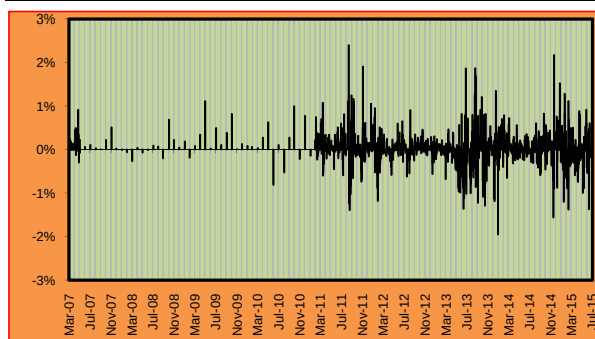
PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S\$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT Schroder Investment Management Indonesia

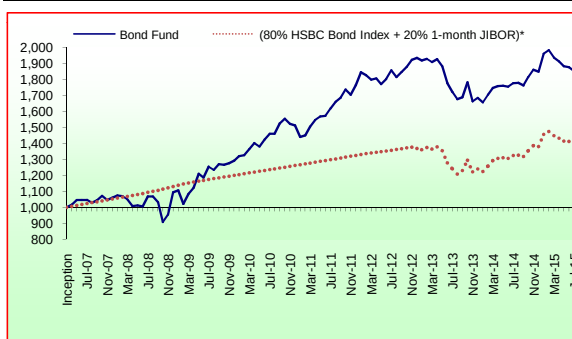
PT Schroder Investment Management Indonesia merupakan pengelola aset berpengalaman yang memiliki reputasi Internasional dan sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991 serta merupakan anak perusahaan Schroders plc yang tercatat di Bursa Efek London.

	Jul-15	Jun-15	Perubahan (%)
NAB/Unit	1.893,8510	1.891,1464	0,14%
Nilai Tertinggi	1.853,1505	1.830,4533	1,24%
Nilai Terendah			

Kinerja Harian Dalam %



NAB GreatLink Bond Fund vs 80% HSBC Bond Index + 20% 1-month JIBOR



Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Bond Fund	-1,22%	-3,09%	-5,48%	0,21%	4,29%	-0,15%	85,43%
(80% HSBC Bond Index + 20% 1-month JIBOR)*	-0,72%	-1,99%	-3,62%	1,59%	5,98%	3,89%	40,40%

*Sebelum Jan 2013 menggunakan SPN (Surat Perbendaharaan Negara)

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 27-Mar-07	Metode Penilaian	: Harian
Mata Uang	: Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	: Stabil
Bank Kustodian	: Citibank N.A	Annual Management Charge	: 1,75% p.a.
Tingkat Resiko	: Rendah - Menengah	Harga Unit	: 1.854,3027
Total Dana @ 31-07-2015	: Rp 1,4 Miliar		(per 31 Jul 2015)

Analisa

Pasar obligasi melemah dalam bulan Juli, dilihat dari imbal hasil obligasi pemerintah 10 tahun yang meningkat dari 8,33% menjadi 8,57%, dan berfluktuasi sepanjang bulan. Penerbitan obligasi pemerintah yang relatif besar memberikan tekanan ke pasar. Pemerintah menerbitkan Rp 15 triliun obligasi dari minat beli Rp 26,4 triliun, membuat total penerbitan sampai saat ini berjumlah Rp 312 triliun, atau sekitar 69% dari total target penerbitan tahun ini. Di sisi lain, harga energi yang lebih rendah mengurangi kekhawatiran atas inflasi global, sehingga menimbulkan sentimen positif di tengah bulan. Kepemilikan asing pada obligasi pemerintah sedikit menurun 0,7% menjadi Rp 534 triliun, saat ini mencapai 39% dari total obligasi pemerintah yang beredar di akhir bulan Juli. Aktivitas obligasi korporasi di pasar sekunder telah stabil dibandingkan bulan sebelumnya, dengan rata-rata volume perdagangan Rp 625 miliar per hari. Tidak ada kegiatan pasar perdana pada bulan Juli, karena musim liburan. Tingkat bunga deposito menunjukkan tren penurunan karena pertumbuhan kredit melambat dan pendanaan menjadi kurang kompetitif. Ini telah meningkatkan daya tarik obligasi korporasi bagi para investor. (sumber: Schroders)

Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

PT Great Eastern Life Indonesia

Menara Karya Lantai 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2. Jakarta Selatan 12950 - Indonesia

T : (021) 2554 3888 F : (021) 5794 4717

greateasternlife.com/id

Customer Contact Centre

T : (021) 2554 3800 (Senin-Jumat, 08.30-17.30) F : (021) 5794 4719

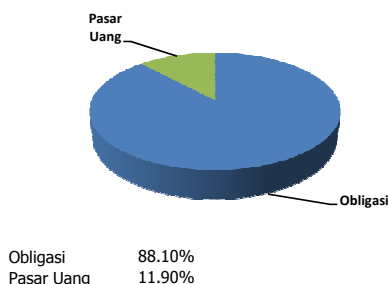
SMS : 0812-129-3800 Ketik *INFO

email : wecare-ID@greateasternlife.com

GreatLink Bond Fund

Agustus 2015
FUND FACT SHEET

Portofolio



Alokasi Aset

Pasar Uang	0% - 20%
Obligasi	80% - 100%

Portofolio Utama

Obligasi :		Korporasi
Pemerintah		
FR0040	FR0070	
FR0056	FR0071	
FR0068		

Deposito Berjangka : -

Tujuan Investasi

GreatLink Bond Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil stabil dengan tingkat resiko rendah - menengah untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Bond Fund pada instrumen obligasi dan pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

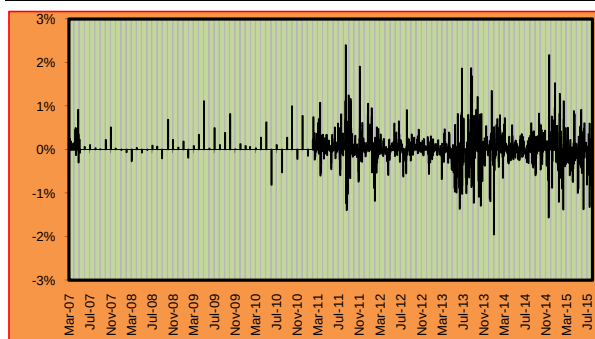
PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S\$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT Schroder Investment Management Indonesia

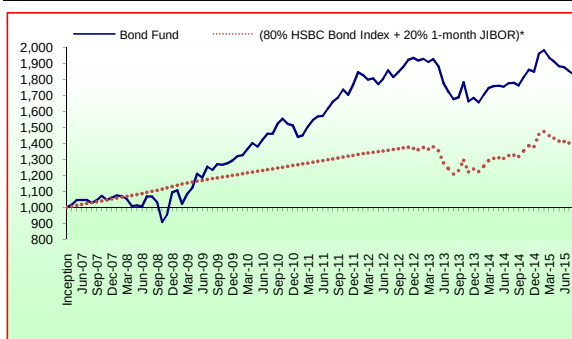
PT Schroder Investment Management Indonesia merupakan pengelola aset berpengalaman yang memiliki reputasi Internasional dan sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991 serta merupakan anak perusahaan Schroders plc yang tercatat di Bursa Efek London.

	Aug-15	Jul-15	Perubahan (%)
NAB/Unit	1,858.9043	1,893.8510	-1.85%
Nilai Tertinggi	1,810.5438	1,853.1505	-2.30%
Nilai Terendah			

Kinerja Harian Dalam %



NAB GreatLink Bond Fund vs 80% HSBC Bond Index + 20% 1-month JIBOR



Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Bond Fund	-1.22%	-2.75%	-7.72%	-1.01%	2.95%	0.83%	83.16%
(80% HSBC Bond Index + 20% 1-month JIBOR)*	-0.93%	-1.75%	-5.77%	0.64%	4.86%	2.64%	39.09%

*Sebelum Jan 2013 menggunakan SPN (Surat Perbendaharaan Negara)

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 27-Mar-07	Metode Penilaian	: Harian
Mata Uang	: Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	: Stabil
Bank Kustodian	: Citibank N.A	Annual Management Charge	: 1,75% p.a.
Tingkat Resiko	: Rendah - Menengah	Harga Unit	: 1,831.6163
Total Dana @ 31-08-2015	: Rp 1,38 Miliar		(per 31 Aug 2015)

Analisa

Pasar obligasi masih terus melemah dimana imbal hasil SUN 10 tahun naik dari 8,57% ke 9,05%, sebelum turun ke 8,77% pada akhir bulan. Sentimen negatif terutama dipicu oleh devaluasi Yuan, yang memengaruhi mata uang Asia lainnya. Rupiah terdepresiasi 3,9% ke 14.067/USD, menyentuh titik terendah sejak 1998, dan menjadi mata uang kedua terburuk di Asia setelah Ringgit. Bank Indonesia (BI) sepertinya intervensi secara aktif di pasar valuta asing. Cadangan devisa nasional turun 0,4% ke USD 107,55 miliar, dan diperkirakan akan turun terus di bulan Agustus. Antisipasi kenaikan suku bunga the Fed tetap menjadi faktor penting penyebab volatilitas pasar. Inflasi Juli, yang lebih tinggi dari perkiraan, tidak cukup memberi dukungan terhadap pasar obligasi. Namun tekanan pasokan obligasi berkurang karena penerbitan SUN mencapai hampir 83% dari target 2015. Kenyataannya, pemerintah dan BI melakukan lelang pembelian kembali untuk mendukung pasar saat ada tekanan jual. Kepemilikan asing atas SUN turun 1,5% ke IDR 526 triliun, merupakan 37,8% dari total SUN beredar pada akhir Agustus. Kegiatan di pasar sekunder obligasi korporasi meningkat, dengan rerata volume perdagangan IDR 710 miliar per hari, dan terkonsentrasi di akhir bulan. Pasar perdana terutama dari sektor telekomunikasi dan pembiayaan. Bunga deposito terus menurun karena perlambatan pertumbuhan kredit dan persaingan pencarian dana berkurang. (sumber: Schroders)

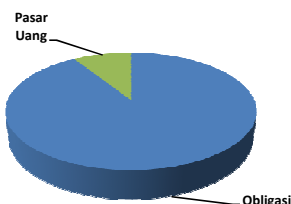
Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

GreatLink Bond Fund

September 2015
FUND FACT SHEET

Portofolio



Obligasi 91.11%
Pasar Uang 8.89%

Alokasi Aset

Pasar Uang 0% - 20%
Obligasi 80% - 100%

Portofolio Utama

Obligasi :
Pemerintah **Korporasi**
FR0040 FR0070
FR0056 FR0071
FR0068

Deposito Berjangka : -

Tujuan Investasi

GreatLink Bond Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil stabil dengan tingkat resiko rendah - menengah untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Bond Fund pada instrumen obligasi dan pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

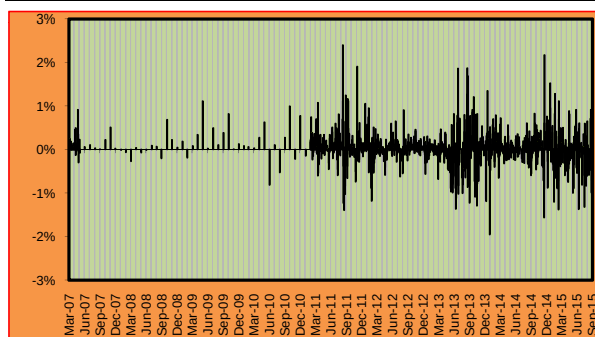
PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S\$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT Schroder Investment Management Indonesia

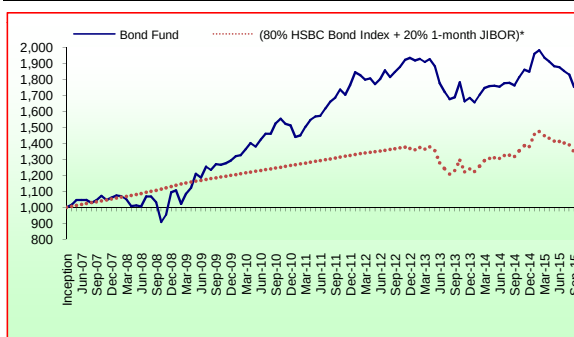
PT Schroder Investment Management Indonesia merupakan pengelola aset berpengalaman yang memiliki reputasi Internasional dan sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991 serta merupakan anak perusahaan Schroders plc yang tercatat di Bursa Efek London.

	Sep-15	Aug-15	Perubahan (%)
NAB/Unit	1,831.7580	1,858.9043	-1.46%
Nilai Tertinggi	1,753.1214	1,810.5438	-3.17%
Nilai Terendah			

Kinerja Harian Dalam %



NAB GreatLink Bond Fund vs 80% HSBC Bond Index + 20% 1-month JIBOR



Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Bond Fund	-4.23%	-6.56%	-9.52%	-5.20%	-0.57%	-5.11%	75.41%
(80% HSBC Bond Index + 20% 1-month JIBOR)*	-3.15%	-4.74%	-7.01%	-2.53%	2.17%	-0.86%	34.71%

*Sebelum Jan 2013 menggunakan SPN (Surat Perbendaharaan Negara)

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 27-Mar-07	Metode Penilaian	: Harian
Mata Uang	: Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	: Stabil
Bank Kustodian	: Citibank N.A	Annual Management Charge	: 1,75% p.a.
Tingkat Resiko	: Rendah - Menengah	Harga Unit	: 1,754.1411
Total Dana @ 30-09-2015	: Rp 1,34 Miliar		(per 30 Sep 2015)

Analisa

Pasar obligasi tetap melemah di bulan September, imbal hasil SUN 10 tahun meningkat dari 8,7% menjadi 9,8%, sebelum turun ke 9,6% pada akhir bulan. Sentimen negatif didorong antisipasi kenaikan suku bunga The Fed, dimana Gubernur Bank Sentral AS mengindikasikan kenaikan terjadi sebelum akhir tahun. Kinerja Rupiah juga tetap menjadi satu kekhawatiran. Selama sebulan, Rupiah melemah 4,2% menjadi 14.653 terhadap US Dollar. Deflasi Agustus dan surplus perdagangan Juli memiliki sedikit pengaruh ke pasar obligasi, sentimen lebih didorong oleh prospek mata uang Rupiah. Tekanan dari sisi pasokan SUN berkurang, karena pemerintah telah menerbitkan 88,4% dari target penerbitan tahun ini. Penerbitan bersih pada kuartal keempat diperkirakan Rp 17,4 triliun, dengan asumsi defisit anggaran di 1,9% dari PDB. Meskipun berbagai faktor negatif di atas, kepemilikan asing di obligasi pemerintah hanya menurun 0,4% menjadi Rp 523 triliun, mewakili 37,6% dari total obligasi yang beredar pada akhir September. Aktivitas di pasar sekunder obligasi korporasi meningkat dibandingkan bulan sebelumnya, dengan rata-rata volume Rp 806 miliar per hari, terkonsentrasi pada obligasi jangka pendek. Pasar perdana masih sepi, satu perusahaan menara menunda penerbitan karena volatilitas pasar. Bunga deposito turun terus, memelihara daya tarik relatif obligasi korporasi jangka pendek untuk para investor. (sumber: Schroders)

Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

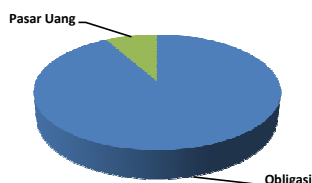
PT Great Eastern Life Indonesia
Menara Karya Lantai 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2. Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
T : (021) 2554 3888 F : (021) 5794 4717
greateasternlife.com/id

Customer Contact Centre
T : (021) 2554 3800 (Senin-Jumat, 08.30-17.30) F : (021) 5794 4719
SMS : 0812-129-3800 Ketik *INFO
email : wecare-ID@greateasternlife.com

GreatLink Bond Fund

Oktober 2015
FUND FACT SHEET

Portofolio



Obligasi 91.87%
Pasar Uang 8.13%

Alokasi Aset

Pasar Uang 0% - 20%
Obligasi 80% - 100%

Portofolio Utama

Obligasi :
Pemerintah : Korporasi
FR0040 FR0070
FR0056 FR0071
FR0068

Deposito Berjangka : -

Tujuan Investasi

GreatLink Bond Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil stabil dengan tingkat resiko rendah - menengah untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Bond Fund pada instrumen obligasi dan pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

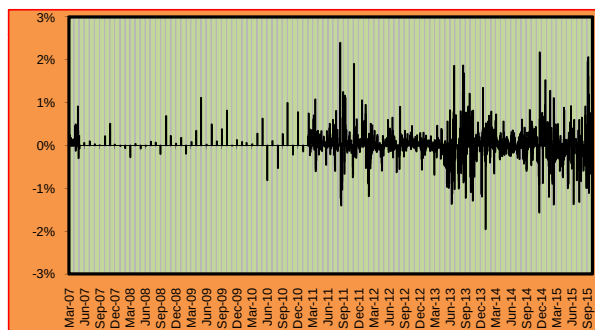
PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S\$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT Schroder Investment Management Indonesia

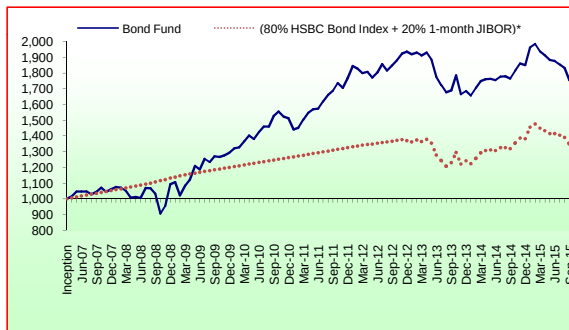
PT Schroder Investment Management Indonesia merupakan pengelola aset berpengalaman yang memiliki reputasi Internasional dan sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991 serta merupakan anak perusahaan Schroders plc yang tercatat di Bursa Efek London.

	Oct-15	Sep-15	Perubahan (%)
	NAB/Unit	NAB/Unit	
Nilai Tertinggi	1,872.9908	1,831.7580	2.25%
Nilai Terendah	1,788.2848	1,753.1214	2.01%

Kinerja Harian Dalam %



NAB GreatLink Bond Fund vs 80% HSBC Bond Index + 20% 1-month JIBOR



Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Bond Fund	5.28%	-0.41%	-3.49%	-0.20%	1.66%	-1.82%	84.67%
(80% HSBC Bond Index + 20% 1-month JIBOR)*	4.76%	0.52%	-1.48%	2.12%	4.09%	3.55%	41.13%

*Sebelum Jan 2013 menggunakan SPN (Surat Perbendaharaan Negara)

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran : 27-Mar-07
Mata Uang : Rupiah (IDR)
Bank Kustodian : Citibank N.A
Tingkat Resiko : Rendah - Menengah
Total Dana @ 30-10-2015 : Rp 1,4 Miliar

Metode Penilaian : Harian
Tingkat hasil : Stabil
Annual Management Charge : 1,75% p.a.
Harga Unit : 1,846.6850
(per 30 Oct 2015)

Analisa

Pasar obligasi melonjak tajam di bulan Oktober, dimana imbal hasil SUN 10 tahun jatuh dari 9,6% ke 8,6%, sebelum kembali ke 8,9% di akhir bulan. Penguatan tersebut dibarengi oleh apresiasi Rupiah. Intervensi dari Bank Indonesia (BI) tampaknya akhirnya mampu meningkatkan kepercayaan investor. Pada bulan September, BI melonggarkan batas transaksi forward, memperpendek periode minimum memegang sertifikat BI, dan memperkuat likuiditas Rupiah. Data makro domestik tetap mendukung, dengan deflasi di September membantu memberikan sentimen-sentimen positif terhadap pasar obligasi. Kepemilikan asing pada SUN meningkat 1,03% menjadi Rp 529 triliun, mewakili 37,1% dari total SUN yang beredar di akhir bulan Oktober, dibandingkan dengan 37,6% pada bulan September. Tekanan akan sedikit berkurang dari sisi pasokan SUN. Pemerintah telah menerbitkan SUN IDR 451,6 triliun sepanjang tahun, yang merupakan 98% dari target penerbitan tahun ini, dengan asumsi defisit anggaran 2,23% dari PDB. Jika defisit meningkat menjadi 2,6% dari PDB, pemerintah mungkin fokus pada pinjaman multilateral/bilateral, dan tambahan penerbitan SUN mungkin hanya mencapai IDR 13 triliun. Aktivitas di pasar sekunder obligasi korporasi menurun dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dengan rata-rata nilai perdagangan IDR 548 miliar per hari, terkonsentrasi pada obligasi jangka pendek. Pasar perdana masih terbatas. Perusahaan telekomunikasi menawarkan sukuk dengan tenor yang berkisar antara 1 dan 7 tahun. Tingkat bunga deposito stabil, dengan beberapa mulai menawarkan tingkat yang lebih tinggi menjelang akhir tahun. (sumber: Schroders)

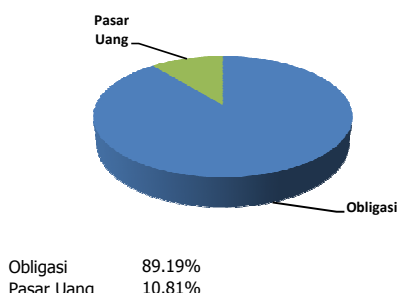
Keterangan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

GreatLink Bond Fund

November 2015
FUND FACT SHEET

Portofolio



Alokasi Aset

Pasar Uang	0% - 20%
Obligasi	80% - 100%

Portofolio Utama

Obligasi :		
Pemerintah		Korporasi
FR0040	FR0070	
FR0056	FR0071	
FR0068		

Deposito Berjangka : -

Tujuan Investasi

GreatLink Bond Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil stabil dengan tingkat resiko rendah - menengah untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Bond Fund pada instrumen obligasi dan pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

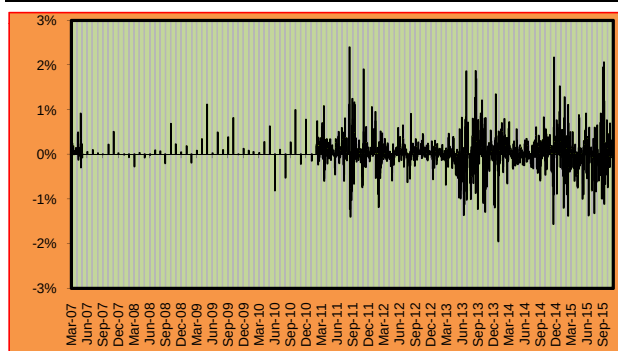
PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S\$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT Schroder Investment Management Indonesia

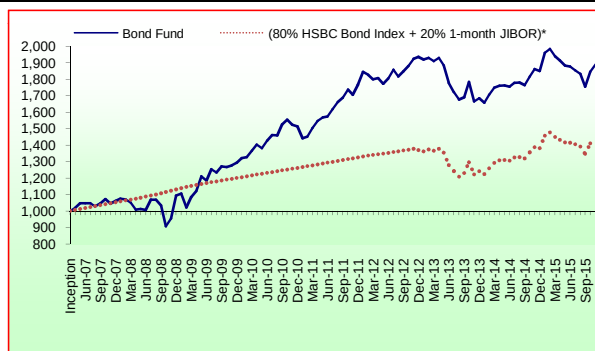
PT Schroder Investment Management Indonesia merupakan pengelola aset berpengalaman yang memiliki reputasi Internasional dan sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991 serta merupakan anak perusahaan Schroders plc yang tercatat di Bursa Efek London.

	Nov-15	Oct-15	Perubahan (%)
NAB/Unit	1,888.0553	1,872.9908	0.80%
Nilai Tertinggi	1,888.0553	1,872.9908	
Nilai Terendah	1,844.7073	1,788.2848	3.16%

Kinerja Harian Dalam %



NAB GreatLink Bond Fund vs 80% HSBC Bond Index + 20% 1-month JIBOR



Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Bond Fund	2.24%	3.08%	0.25%	2.04%	1.45%	-1.89%	88.81%
(80% HSBC Bond Index + 20% 1-month JIBOR)*	1.89%	3.39%	1.57%	4.05%	3.65%	5.22%	43.80%

*Sebelum Jan 2013 menggunakan SPN (Surat Perbendaharaan Negara)

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 27-Mar-07	Metode Penilaian	: Harian
Mata Uang	: Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	: Stabil
Bank Kustodian	: Citibank N.A	Annual Management Charge	: 1,75% p.a.
Tingkat Resiko	: Rendah - Menengah	Harga Unit	: 1,888.0553
Total Dana @ 30-11-2015	: Rp 1,4 Miliar		(per 30 Nov 2015)

Analisa

Pasar obligasi terus menguat pada bulan November, dengan imbal hasil SUN 10 tahun menurun dari 8,9% menjadi 8,6%. Namun, kinerja yang kuat tidak disertai dengan apresiasi Rupiah. Mata uang melemah 1,2% menjadi 13.847 per USD, setelah kinerja yang kuat dalam bulan sebelumnya. Data makro domestik umumnya tetap positif untuk pasar obligasi, terutama setelah pengumuman deflasi Oktober. Pertumbuhan PDB tetap lemah meskipun menunjukkan peningkatan sebesar 4,7% dalam Q3-15 (vs 4,67% dalam Q2-15). Kepemilikan asing di obligasi pemerintah Indonesia meningkat secara signifikan sebesar 3,7% menjadi Rp 548 triliun, mewakili 38,15% dari total obligasi yang beredar pada akhir November, dibandingkan dengan 37,1% di bulan Oktober. Pada akhir November, pemerintah telah menerbitkan Rp 492 triliun obligasi, sudah melebihi target 2015 dengan asumsi defisit 2,6% dari PDB. Jika defisit anggaran melebar, sebagian besar pembiayaan tambahan mungkin berasal dari program pinjaman bilateral/multilateral. Target penerbitan obligasi untuk 2016 diharapkan mencapai Rp 511 triliun, dengan strategi front loading seperti tahun ini. Aktivitas di pasar sekunder obligasi korporasi meningkat dibandingkan bulan sebelumnya, dengan rata-rata volume Rp 568 miliar per hari, terkonsentrasi pada obligasi jangka pendek. Pasar utama tetap terbatas dimana calon emiten enggan untuk menyediakan spread yang normal di tengah volatilitas di pasar obligasi pemerintah. Tingkat bunga deposito bank sudah mulai meningkat mendekati akhir tahun. (sumber: Schroders)

Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

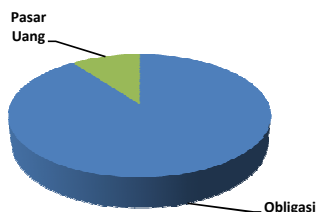
PT Great Eastern Life Indonesia
Menara Karya Lantai 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2. Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
T : (021) 2554 3888 F : (021) 5794 4717
greateasternlife.com/id

Customer Contact Centre
T : (021) 2554 3800 (Senin-Jumat, 08.30-17.30) F : (021) 5794 4719
SMS : 0812-129-3800 Ketik *INFO
email : wecare-ID@greateasternlife.com

GreatLink Bond Fund

Desember 2015
FUND FACT SHEET

Portofolio



Obligasi 89.85%
Pasar Uang 10.15%

Alokasi Aset

Pasar Uang 0% - 20%
Obligasi 80% - 100%

Portofolio Utama

Obligasi :
Pemerintah
FR0040 FR0071
FR0056
FR0068
Korporasi
OCBC NISP A 2015

Deposito Berjangka : -

Tujuan Investasi

GreatLink Bond Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil stabil dengan tingkat resiko rendah - menengah untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Bond Fund pada instrumen obligasi dan pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

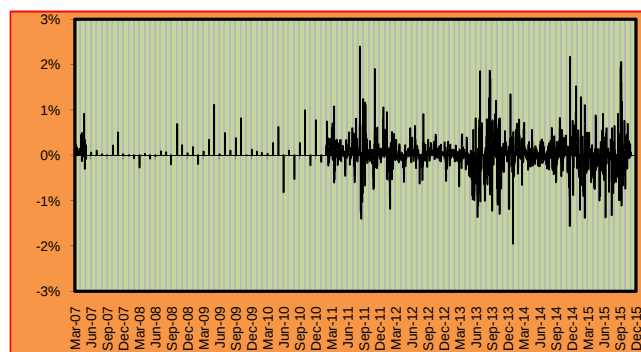
PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S\$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT Schroder Investment Management Indonesia

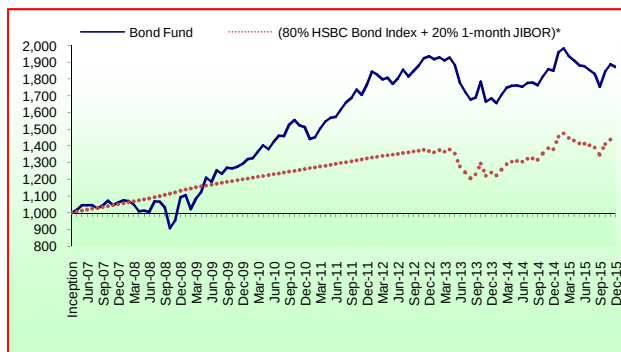
PT Schroder Investment Management Indonesia merupakan pengelola aset berpengalaman yang memiliki reputasi Internasional dan sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991 serta merupakan anak perusahaan Schroders plc yang tercatat di Bursa Efek London.

	Dec-15	Nov-15	Perubahan (%)
	NAB/Unit	NAB/Unit	
Nilai Tertinggi	1,900.1453	1,888.0553	0.64%
Nilai Terendah	1,840.9795	1,844.7073	-0.20%

Kinerja Harian Dalam %



NAB GreatLink Bond Fund vs 80% HSBC Bond Index + 20% 1-month JIBOR



Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Bond Fund	-0.79%	6.78%	-0.22%	1.23%	1.23%	-3.27%	87.30%
(80% HSBC Bond Index + 20% 1-month JIBOR)*	-0.47%	6.24%	1.20%	3.56%	3.56%	4.49%	43.12%

*Sebelum Jan 2013 menggunakan SPN (Surat Perbendaharaan Negara)

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 27-Mar-07	Metode Penilaian	: Harian
Mata Uang	: Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	: Stabil
Bank Kustodian	: Citibank N.A	Annual Management Charge	: 1,75% p.a.
Tingkat Resiko	: Rendah - Menengah	Harga Unit	: 1,873.0466
Total Dana @ 30-12-2015	: Rp 1,2 Miliar		(per 30 Des 2015)

Analisa

Setelah pemulihan di awal kuartal keempat, pasar obligasi melemah lagi pada Desember tahun 2015, dengan imbal hasil 10 tahun meningkat dari 8,61% ke 8,74%. Nilai mata uang Rupiah telah lebih stabil dan sedikit menguat 0,4% menjadi 13.788 terhadap USD. Makroekonomi domestik tetap mendukung, dengan inflasi yang rendah meningkatkan daya tarik valuasi obligasi jangka panjang Indonesia. Defisit anggaran di tahun 2015 melebar ke 2,8% dari PDB. Pendapatan pajak pemerintah hanya 83% dari yang dianggarkan, sementara sudah menghabiskan biaya 91,2% dari yang dianggarkan. Tahun 2016, pemerintah berencana mengeluarkan obligasi Rp 532,4 triliun, dengan asumsi defisit sebesar 2,1% dari PDB. Pemerintah cenderung akan menggunakan strategi front loading, seperti yang ditunjukkan oleh lelang obligasi pertama di bulan Januari. Pada akhir Desember 2015, kepemilikan asing pada obligasi pemerintah Indonesia meningkat sebesar 1,8% menjadi Rp 558 triliun, mewakili 38,2% dari total obligasi yang beredar, hampir sama dengan persentase bulan November. Aktivitas obligasi korporasi di pasar sekunder meningkat dibandingkan bulan sebelumnya, dengan rata-rata volume penjualan Rp 720 miliar per hari, terkonsentrasi pada obligasi jangka pendek. Pasar perdana tetap terbatas dengan calon emiten enggan untuk memberikan spread yang normal di tengah volatilitas di pasar obligasi pemerintah. Rencana penerbitan pada tahun 2016 masih terkonsentrasi pada perusahaan multi finance dan bank. (sumber: Schroders)

Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

PT Great Eastern Life Indonesia
Menara Karya Lantai 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2. Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
T : (021) 2554 3888 F : (021) 5794 4717
greateasternlife.com/id

Customer Contact Centre
T : (021) 2554 3800 (Senin-Jumat, 09.00-18.00) F : (021) 5794 4719
SMS : 0812-129-3800 Ketik *INFO
email : wecare-ID@greateasternlife.com